



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 8948-8960

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Situs Sejarah di Wakatobi dengan Menggunakan Aplikasi Website

Jama Toyo<sup>1✉</sup>, A. Muh Nurul Akbar<sup>2</sup>, Putri Yapono<sup>3</sup>, Nur Israwati Aulia<sup>4</sup>

(1) (2) (3) Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi

(2) Universitas Megarezky

Email: [Jamatoyo1703@gmail.com](mailto:Jamatoyo1703@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Situs Sejarah dengan Menggunakan Aplikasi Website telah menjadi topik penelitian yang menarik dalam konteks pelestarian dan promosi warisan sejarah di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara mendalam pemanfaatan sistem informasi, khususnya melalui penggunaan aplikasi website, terhadap situs sejarah di Wakatobi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dampak pemanfaatan aplikasi website terhadap situs sejarah di Wakatobi, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Hasil penelitian melalui analisis data yang mendalam, penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi website telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian warisan sejarah, serta memperkaya pengalaman wisatawan dengan menyediakan informasi yang relevan dan mendalam tentang sejarah dan budaya lokal. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa aplikasi website dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pelestarian dan promosi warisan sejarah, serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan dan industri pariwisata lokal. Oleh karena itu, rekomendasi penelitian selanjutnya adalah untuk melakukan survei yang lebih luas untuk mengukur dampak pemanfaatan aplikasi website di berbagai destinasi wisata serta terus mengembangkan aplikasi website dengan memperhatikan umpan balik dari pengguna untuk menciptakan inovasi yang lebih baik dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pelestarian warisan budaya.

Kata Kunci: *Aplikasi Website, Pemanfaatan, Sistem Informasi, Situs Sejarah.*

## Abstract

Utilization of Information Systems on Historical Sites by Using Website Applications has become an interesting research topic in the context of preserving and promoting historical heritage in the digital era. The aim of this study is to investigate in depth the use of information systems, particularly through the use of website applications, for historical sites in Wakatobi. This research method uses a qualitative approach to explore the impact of using website applications on historical sites in Wakatobi, Southeast Sulawesi, Indonesia. The results of research through in-depth data analysis, this research reveals that the use of website applications has increased public awareness of the importance of preserving historical heritage, as well as enriching tourist experiences by providing relevant and in-depth information about local history and culture. The implications of this research confirm that website applications can be an effective tool in supporting the preservation and promotion of historical heritage, as well as making a positive contribution to sustainable development and the local tourism industry. Therefore, the recommendation for further research is to conduct a wider survey to measure the impact of using website applications in various tourist destinations and continue to develop website applications by paying attention to feedback from users to create better innovations in the use of information technology for preserving cultural heritage.

*Keywords: Website Application, Utilization, Information Systems, Historical Sites.*

## PENDAHULUAN

Di zaman sekarang termasuk ke dalam kategori era modern atau biasa dikenal dengan zaman millennial. Di era globalisasi mempunyai dampak atau pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan umat manusia. Kehidupan generasi ini tidak bias dilepaskan dari teknologi dan internet (Endang et al., 2022; Legi et al., 2023). Di era ini segala sesuatu bergerak dengan cepat, dunia menjadi tanpa batas, informasi dapat di peroleh dimana saja dan dari siapa saja. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat, dan tepat (Agustina et al., 2023; Nita et al., 2022). Setiap instansi perusahaan, pemerintah dan pendidikan pasti membutuhkan suatu sistem di dalamnya untuk menjalankan aktivitas kerja sehingga lebih teratur dan terarah dengan waktu yang lebih efisien. Pemanfaatan teknologi telah diterapkan dalam berbagai bidang di antaranya bidang pariwisata (Ilmananda et al., 2022; Mukaromah, 2020). Salah satu tujuan wisata adalah tempat-tempat bersejarah yang perlu dilestarikan. Dalam pengelolaan tempat bersejarah diperlukan suatu sistem yang dapat memudahkan bagi pengguna seperti pencarian lokasi dan media informasi (Aditia et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota pagar alam didapatkan bahwa penyampaian informasi mengenai situs megalithikum

dan letak geografisnya kepada wisatawan domestik dan mancanegara masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan menggunakan media brosur dan juga langsung bertanya kepada sesepuh asli yang memahami mengenai situs prasejarah situs megalithikum Kota Pagaralam. Hal ini menyebabkan penyampaian informasi mengenai situs megalithikum dan letak geografisnya kepada para wisatawan menjadi kurang akurat, kurang efektif dan kurang efisien. Untuk mengatasi masalah tersebut sehingga diperlukannya suatu sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah dalam penyampaian mengenai situs prasejarah megalithikum dan letak geografisnya di kota Pagaralam. Sistem ini dapat digunakan oleh user secara online (Lesva & Arif, 2020).

Kabupaten Wakatobi merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak tempat bersejarah, salah satunya di Desa Liya. Namun, seringkali akses informasi tentang situs sejarah ini terbatas dan sulit diakses oleh masyarakat luas. Sehingga pada zaman sekarang ini sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mempermudah akses dan penyebaran informasi (Kamil, 2018; Zulaifah, 2020). Pemanfaatan informasi yang tepat dapat membantu mengumpulkan, mengorganisir, dan menyajikan informasi situs sejarah Wakatobi secara efisien khususnya di daerah Liya (Toyo et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian tentang pemanfaatan sistem informasi terhadap situs sejarah di Wakatobi menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Pentingnya melestarikan dan mempromosikan warisan sejarah Wakatobi telah menjadi perhatian utama bagi pemerintah daerah serta para pemangku kepentingan lainnya. Namun, tantangan muncul dalam mengelola dan menyajikan informasi mengenai situs-situs bersejarah ini secara efektif kepada masyarakat luas, terutama di era digital yang semakin berkembang pesat (Asfahani et al., 2022; Sain et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif yang dapat mengintegrasikan teknologi informasi dengan upaya pelestarian dan promosi situs sejarah Wakatobi. Dalam konteks ini, penggunaan sistem informasi dan teknologi digital, khususnya dalam bentuk aplikasi website, telah menjadi fokus perhatian. Aplikasi website menawarkan platform yang dapat diakses oleh siapa saja dari berbagai lokasi, sehingga memungkinkan penyebaran informasi secara lebih luas dan efisien (Muriyatmoko et al., 2021; Rahman, 2022). Dengan memanfaatkan aplikasi website, informasi tentang situs sejarah di Wakatobi dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat lokal, wisatawan, peneliti, dan pihak-pihak lain yang tertarik.

Gap dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang bagaimana pemanfaatan sistem informasi, khususnya melalui aplikasi website, dapat secara efektif meningkatkan pelestarian dan promosi situs sejarah (Aditia et al., 2019; Kamil, 2018; Priando Purba et al., 2021; Siburian, 2018; Sugiono, 2019). Meskipun telah ada

beberapa penelitian yang mengeksplorasi penggunaan teknologi informasi dalam konteks pelestarian warisan budaya (Ayu et al., 2022; Waluyo et al., 2022), namun penelitian yang fokus pada aplikasi website untuk situs sejarah masih terbatas, terutama di daerah seperti Wakatobi. Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang komprehensif untuk mengkaji implementasi aplikasi website sebagai alat untuk memperkuat pelestarian dan promosi situs sejarah di Wakatobi, serta memberikan wawasan yang mendalam tentang dampaknya terhadap kesadaran masyarakat dan keberlanjutan pelestarian warisan sejarah lokal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara mendalam pemanfaatan sistem informasi, khususnya melalui penggunaan aplikasi website, terhadap situs sejarah di Wakatobi dengan fokus pada efektivitasnya dalam pelestarian dan promosi warisan bersejarah serta dampaknya terhadap upaya pelestarian dan promosi warisan bersejarah ini. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap warisan sejarah lokal, memperkuat upaya pelestariannya, serta menghasilkan dampak positif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan industri pariwisata di Wakatobi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pemanfaatan sistem informasi, khususnya melalui aplikasi website, terhadap situs sejarah di Wakatobi. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena kompleks yang terkait dengan interaksi manusia dengan teknologi informasi dalam konteks pelestarian dan promosi warisan sejarah. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan lokal, observasi partisipatif, dan analisis konten dokumen digunakan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi pengguna terhadap aplikasi website yang digunakan untuk mengakses informasi tentang situs sejarah Wakatobi. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut: a) Metode Pengamatan (Observasi), Pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja dan secara sistematis. Penulis melakukan pengamatan langsung di Toko Keramik Bintang Terang, guna mendapatkan data yang dibutuhkan. b) Metode Wawancara Penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada Bapak Ferdi selaku owner di Toko Keramik Bintang Terang untuk mengetahui data-data yang diperlukan yang ada hubungannya

dengan sistem informasi inventory. c) Metode Studi Pustaka Metode pengumpulan data dalam studi pustaka, penulis melakukan studi dari beberapa buku, e-book, e-journal dan modul pembelajaran yang berkaitan erat (Sugiyono, 2019).

Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang bagaimana aplikasi website dapat menjadi alat efektif dalam mendukung pelestarian dan promosi situs sejarah di daerah tersebut. Analisis data kualitatif juga akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi website oleh masyarakat, serta dampaknya terhadap kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan sejarah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan strategi yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pelestarian warisan budaya di daerah lain serta mendorong penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui data yang ada, ditemukan bahwa pemanfaatan aplikasi website untuk mengakses informasi tentang situs sejarah di Wakatobi telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesadaran dan dukungan terhadap pelestarian warisan sejarah lokal. Responden, yang terdiri dari masyarakat lokal, wisatawan, dan pemangku kepentingan lainnya, secara konsisten menyatakan bahwa aplikasi website memberikan akses yang mudah dan nyaman untuk mempelajari informasi tentang situs sejarah di Wakatobi. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi website telah meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian warisan sejarah. Terutama, para responden melaporkan bahwa mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya memelihara situs sejarah setelah menggunakan aplikasi website tersebut. Beberapa di antara mereka bahkan menyatakan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pelestarian, seperti program sukarelawan atau penyelenggaraan acara edukasi tentang warisan sejarah lokal. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi website tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian warisan sejarah.

Dalam konteks wisata, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi website juga telah berdampak positif terhadap pengalaman wisatawan di Wakatobi. Wisatawan melaporkan bahwa informasi yang mereka peroleh melalui aplikasi website telah meningkatkan pemahaman mereka tentang sejarah dan budaya lokal, yang pada gilirannya meningkatkan apresiasi mereka terhadap destinasi tersebut. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi

website tidak hanya berkontribusi pada pelestarian warisan sejarah, tetapi juga meningkatkan nilai tambah bagi industri pariwisata lokal.

Secara umum, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan sistem informasi, khususnya melalui aplikasi website, telah membawa dampak yang positif dalam pelestarian dan promosi situs sejarah di Wakatobi. Melalui kemudahan akses, peningkatan kesadaran, dan keterlibatan masyarakat, aplikasi website telah membuka peluang baru dalam upaya pelestarian warisan sejarah lokal, serta memperkuat daya tarik destinasi wisata Wakatobi. Oleh karena itu, langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan penggunaan dan pengembangan aplikasi website ini diharapkan akan mendukung pembangunan berkelanjutan dan pelestarian warisan budaya di daerah lain.

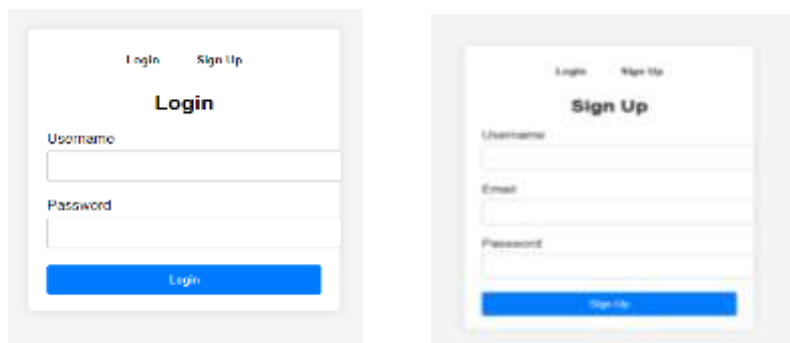
Metode pengembangan software merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan untuk menstrukturkan, merencanakan, dan mengendalikan proses pengembangan suatu sistem informasi. metode yang digunakan oleh penulis adalah metode waterfall (Nita et al., 2022). Metode Waterfall merupakan metode yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara skematis atau terurut". Tahapan dalam metode waterfall adalah sebagai berikut (Badrul, 2021):

- a. Analisis Kebutuhan Software Tahap ini adalah tahap pengumpulan kebutuhan termasuk dokumen dan interface untuk menganalisis/menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak sehingga dapat dipahami kebutuhan user guna menentukan solusi software yg akan digunakan sebagai proses komputerisasi sistem.
- b. Desain Desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengkodean. Pada tahap ini penulis merancang desain dan pembuatan program dengan UML (Modeling Language) yang digunakan yaitu Activity Diagram, Use Case Diagram, Sequence Diagram dan Deployment Diagram dan untuk design database penulis menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram) serta LRS (Logical Record Structure) (Indah Sari et al., 2020).
- c. Kode Program (Code Generation) Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
- d. Pengujian (Testing) Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagian sudah diuji sehingga keluaran yg dihasilkan sesuai dengan yg diinginkan. Pada tahap ini pengujian yg dilakukan oleh penulis dengan menggunakan blackbox testing. Blackbox Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yg menguji fungsionalitas aplikasi tanpa mengintip

kedalam struktur internal atau cara kerjanya (Ravitch & Stoehr, 2017). Metode pengujian ini dapat diterapkan secara virtual untuk setiap tingkat, pengujian perangkat lunak: unit, integrasi, sistem, dan penerimaan.

- e. Pendukung atau Pemeliharaan (Support) Mendefinisikan upaya-upaya pengembangan terhadap sistem yg sedang dibuat dalam menghadapi mengantisipasi perkembangan maupun perubahan sistem bersangkutan terkait dengan hardware dan software. Hardware yang digunakan yaitu dengan spesifikasi operating system windows 10 pro 64-bit, processor intel celeron CPU N3060-1,6 Ghz, Memory RAM 4gb (Berg et al., 2023).

Benteng liya atau juga dikenal sebagai benteng keraton terbuat dari batu-batu gunung yang tinggi dan memiliki luas sebesar 52 hektare dengan tiga lapisan. Benteng ini didirikan sekitar tahun 1200 masehi, di dalamnya terdapat masjid mubarak yang telah dibangun sejak tahun 1546 dan memiliki ciri khas arsitektur abad ke-20, terdapat juga pohon kamboja berusia ratusan tahun dan makam Djilabu yaitu penziar agama Islam di Wakatobi.



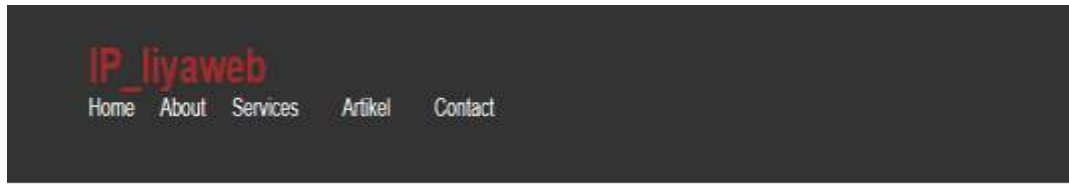
Gambar 1. Halaman login website

Pada halaman login, jika pengguna sudah memiliki akun maka akan langsung menuju pada halaman home. Tetapi, jika pengguna belum memiliki akun maka pengguna harus mendaftar terlebih dahulu pada halaman sign up.



Gambar 2. Halaman tampilan utama

Pada saat pengguna (user) login website IP\_liyaweb maka akan langsung menuju pada tampilan utama website.



Gambar 3. Navbar

Pada saat user berada pada tampilan utama, website akan menampilkan beberapa navigasi seperti; home, about, services, artikel, contact. Pada saat user menekan pilihan about, maka website akan menampilkan halaman tentang kami.



Gambar 4. Halaman Services

Pada saat user menekan pilihan services, maka website akan menampilkan tentang pelayanan yang ada ada tampilan web site kami



Gambar 5. Halaman Artikel

Pada saat user menekan pilihan artikel, maka user akan menampilkan beberapa pilihan, seperti; Sejarah Benteng Keraton Liya, Sejarah Makam Djilabu, Sejarah Baruga, Sejarah Kohonda'o, Sejarah Masjid Mubarak, dan Permandian Walobu.

## Benteng Keraton Liya



Benteng liya atau juga dikenal sebagai benteng keraton terbuat dari batu-batu gunung yang tinggi dan memiliki luas sebesar 52 hektare dengan tiga lapisan. Benteng ini didirikan sekitar tahun 1200 masehi, di dalamnya terdapat masjid mubarak yang telah dibangun sejak tahun 1546 dan memiliki ciri khas arsitektur abad ke-20, terdapat juga pohon kambeja berusia ratusan tahun dan makam Djilabu yaitu penyiar agama islam di Wakatobi. Benteng dalam bahasa Liya disebut kota. Benteng Liya di bangun secara bertahap tahap, di perkirakan di bangun pada abad ke-15. Karena pada masa Raja Talo-Talo sudah ada Baluara, kemudian di sempurnakan pada masa abad ke-19. Tujuan pertama Benteng Liya dibangun untuk membatasi perkampungan, setelah itu di jadikan Benteng pertahanan. Sehingga benteng Liya sebagai perbatasan setiap kampung dan bentuk pertahanan untuk kampung itu sendiri. Pada benteng liya terdapat banyak pintu masuk atau yang sering di sebut lawa/lafa. Untuk saat ini, Lawa/lafa yang sudah di temukan ada tujuh belas.

### Hubungi Kami

Email: [info@ipiyaweb.com](mailto:info@ipiyaweb.com)

Alamat: Jalan Raya Desa Liya No. 123, Desa Liya

© 2024 IP\_iyaweb. All rights reserved.

### Gambar 7. Pilihan Contact

Pada saat user menekan pilihan contact, maka website kami akan menampilkan alamat e-mail yang dapat dihubungi.

Melalui hasil penelitian ini, dapat diamati bahwa pemanfaatan aplikasi website dalam konteks pelestarian warisan sejarah memiliki implikasi yang signifikan, sesuai dengan kajian teoritik yang menyatakan bahwa teknologi informasi dapat menjadi alat efektif dalam mempromosikan dan melestarikan warisan budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi website memberikan kemudahan akses informasi tentang situs sejarah di Wakatobi, sesuai dengan teori bahwa teknologi informasi dapat memperluas jangkauan distribusi informasi secara global. Ini sesuai dengan konsep "demokratisasi informasi", di mana teknologi memungkinkan informasi dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja, tanpa batasan geografis atau waktu.

Selain itu, analisis hasil penelitian juga menggambarkan bagaimana aplikasi website dapat menjadi alat efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian warisan sejarah, yang sejalan dengan teori bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian budaya. Dalam kaitannya dengan teori partisipasi publik, penggunaan aplikasi website memungkinkan masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam proses pelestarian warisan sejarah, seperti yang tercermin dari keinginan responden untuk terlibat dalam kegiatan sukarela atau pendidikan terkait pelestarian warisan. Ini menunjukkan bahwa aplikasi website tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi pasif, tetapi juga sebagai platform untuk membangun komunitas yang peduli terhadap pelestarian warisan budaya (Muriyatmoko et al., 2021).

Selain dampaknya pada kesadaran masyarakat, penggunaan aplikasi website juga memiliki implikasi positif terhadap pengalaman wisatawan, sesuai dengan teori bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan pengalaman pengguna (Pratomo et al., 2023). Para wisatawan melaporkan bahwa informasi yang mereka peroleh melalui aplikasi website telah meningkatkan pemahaman mereka tentang sejarah dan budaya lokal, yang pada gilirannya meningkatkan apresiasi mereka terhadap destinasi wisata (Asfahani et al., 2023; Haliya et al., 2020). Ini sesuai dengan konsep "pengalaman wisata yang diperkaya", di mana teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan melalui penyediaan informasi yang relevan dan menarik.

Analisis hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pemanfaatan aplikasi website dalam upaya pelestarian dan promosi warisan sejarah. Melalui kemudahan akses, peningkatan kesadaran masyarakat, dan pengalaman wisatawan yang diperkaya, aplikasi website telah membuka peluang baru dalam memperkuat daya tarik destinasi wisata dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian warisan budaya. Oleh karena itu, langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan penggunaan dan pengembangan aplikasi website ini diharapkan akan mendukung pembangunan berkelanjutan dan pelestarian warisan budaya di daerah lain.

## SIMPULAN

Dalam penelitian ini, penggunaan aplikasi website untuk mengakses informasi tentang situs sejarah di Wakatobi telah terbukti memberikan dampak yang positif terhadap pelestarian warisan sejarah serta pengalaman wisatawan. Melalui analisis kualitatif, kami menemukan bahwa aplikasi website tidak hanya memberikan kemudahan akses informasi, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian warisan sejarah. Selain itu, aplikasi website juga memperkaya pengalaman wisatawan dengan menyediakan informasi yang relevan dan mendalam tentang sejarah dan budaya lokal. Pariwisata sejarah memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk memahami dan mengalami sejarah secara langsung, sambil mendukung pelestarian warisan budaya dan ekonomi lokal. Ini juga dapat menyampaikan cerita tentang masa lalu suatu tempat dan meningkatkan pemahaman lintas budaya. Sehingga membutuhkan suatu wadah untuk menampung Sejarah tersebut seperti teknologi informasi agar wisatawan dapat mengetahui lebih dalam lagi tentang wisata Sejarah yang di kunjungi. Pembuatan website IP\_Liyaweb.com ini terinovasi dari sejarah yang berada di Liya. Dengan adanya website ini, pengunjung lebih terarah dalam melakukan penelusuran sejarah-sejarah yang ada di Liya.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan sistem informasi melalui aplikasi website, dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pelestarian dan promosi warisan sejarah di berbagai destinasi wisata. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan survei yang lebih luas untuk mengukur dampak pemanfaatan aplikasi website terhadap pelestarian

warisan sejarah di berbagai destinasi wisata. Selain itu, penelitian dapat memperluas fokus untuk membandingkan efektivitas aplikasi website dengan teknologi informasi lainnya, seperti aplikasi mobile atau augmented reality, dalam konteks pelestarian warisan budaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D. R., Widyanto, R. A., & Primadewi, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Situs Bersejarah Berbasis Web. *Jurnal Komtika (Komputasi Dan Informatika)*, 3(1), 28–33.
- Agustina, I., Siregar, L. A., Husain, D. L., Asfahani, A., & Pahmi, P. (2023). Utilization Of Digital Technology In Children's Education To Enhance Creative And Interactive Learning. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 10(2), 276–283.
- Asfahani, A., Abdurahman, A., Krisnawati, N., & Prusty, A. (2022). Innovative Solutions For Ai Contribution In Developing Socially Inclusive Education For Children. *Journal Of Artificial Intelligence And Development*, 1(2), 79–88.
- Asfahani, A., Tono, M., & Sain Zohaib Hassan. (2023). Land Optimization To Improve The Economy Through Attractive Tourist Destinations In Smart City Indonesia. *International Assulta Of Research And Engagement (Iare)*, 1(2), 87–98.
- Ayu, I. W., Zulkarnaen, Z., & Fitriyanto, S. (2022). Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), 20–25.
- Badrul, M. (2021). Penerapan Metode Waterfall Untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang. *Prosisko: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 8(2), 52–57.
- Berg, J., Grüttner, M., & Baker, S. (2023). Durable Supports For Refugees In Higher Education Through Resisting Short-Termism And Organisational Memory Loss: Illustrative Cases From Australia And Germany. *Journal Of Higher Education Policy And Management*, 45(1), 36–52.
- Endang, A. H., Pramita, A. J., Syahrudin, A. D., Syafaat, M., & Ismaya, I. (2022). Pengenalan Digital Dalam Membentuk Milenial Kreatif Untuk Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Enrekang. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 3(2), 369–376. <https://doi.org/10.37680/Amalee.V3i2.1321>
- Haliya, H. Z., Setyaningsih, W., & Winarto, Y. (2020). Konsep Zero Waste Pada Desain Environmental Learning Park Di Batu, Jawa Timur. *Januari*, 3(1), 57–68.
- Ilmananda, A. S., Marcus, R. D., & Pamuji, F. Y. (2022). Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pengembangan Smart City: Studi Kasus Pemerintah Kota Batu. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(4), 253–268.
- Indah Sari, Anni Holila Pulungan, & Rahmad Husein. (2020). Students' Cognition And

- Attitude In Writing Descriptive Text. *Britain International Of Linguistics Arts And Education (Biola) Journal*, 2(1), 395–404. <https://doi.org/10.33258/Biola.V2i1.210>
- Kamil, I. (2018). Komunikasi Kolaboratif Dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan Kawah Kamojang Bandung. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 02(01), 651–656.
- Legi, H., Damanik, D., & Giban, Y. (2023). Transforming Education Through Technological Innovation In The Face Of The Era Of Society 5.0. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2).
- Lesva, O., & Arif, A. (2020). Sistem Informasi Wisata Purbakala Situs Megalithikum Kota Pagaralam, Sumatera Selatan. *Jusim (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, 5(2), 111–123.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Education Management & Administration Review*, 4(1), 175–182.
- Muriyatmoko, D., Pradhana, F. R., & Adnan, M. S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Absensi Dan Setoran Tahfidz Di Zona Al-Quran Universitas Darussalam Gontor. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1173–1181.
- Nita, S., Andria, A., & Lukas, F. M. (2022). Pelatihan E-Learning Berbasis Multiplatform Sebagai Wujud Digitalisasi Program Mbkm Di Smkn 2 Madiun. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 3(2), 491–500. <https://doi.org/10.37680/Amalee.V3i2.1725>
- Pratomo, A. B., Harahap, M. A. K., Oswari, T., Akhirianto, P. M., & Widarman, A. (2023). The Application Of End User Computing Satisfaction (Eucs) To Analyze The Satisfaction Of Mypertamina User. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*, 78–83.
- Priando Purba, B. E., Riris, I. D., & Muchtar, Z. (2021). Development Of Website-Based Learning Media Integrated Inquiri Learning Strategies In Learning Thermochemical Matter Chemistry. *Budapest International Research And Critics In Linguistics And Education (Birle) Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.33258/Birle.V4i1.1658>
- Rahman, H. (2022). Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Materi Kemagnetan Pada Siswa Kelas 9. Di Smp Negeri 1 Duhiadaa Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1). <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.1.55-64.2022>
- Ravitch, D., & Stoehr, L. A. (2017). The Death And Life Of The Great American School System: How Testing And Choice Are Undermining Education. In *Early Learning* (Pp. 125–128). Routledge.
- Sain, Z. H., Vasudevan, A., Thelma, C. C., & Asfahani, A. (2024). Harnessing Chatgpt For Effective Assessment And Feedback In Education. *Journal Of Computer Science And*

*Informatics Engineering*, 74–82.

- Siburian, R. (2018). Akses Dan Pengelolaan Sumber Daya Hutan Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*.
- Sugiono, J. P. S. (2019). *Pengaruh Persepsi Atas E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa*. Unika Soegijapranata Semarang.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Toyo, J., Yarkuran, N., Surni, S., Arif, S., & Irmawan, A. (2023). Pelatihan Teknik Pengambilan Gambar Melalui Smartphone Dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Pada Tp. Pkk Kecamatan Wangi-Wangi Selatan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 9781–9787.
- Waluyo, W., Nurohman, Y. A., Safitri, L. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Potensi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(2), 171–179.
- Zulaifah, I. A. (2020). Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jlungang, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 27(01), 130–141. <https://doi.org/10.29040/Jap.V21i1.981>